

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

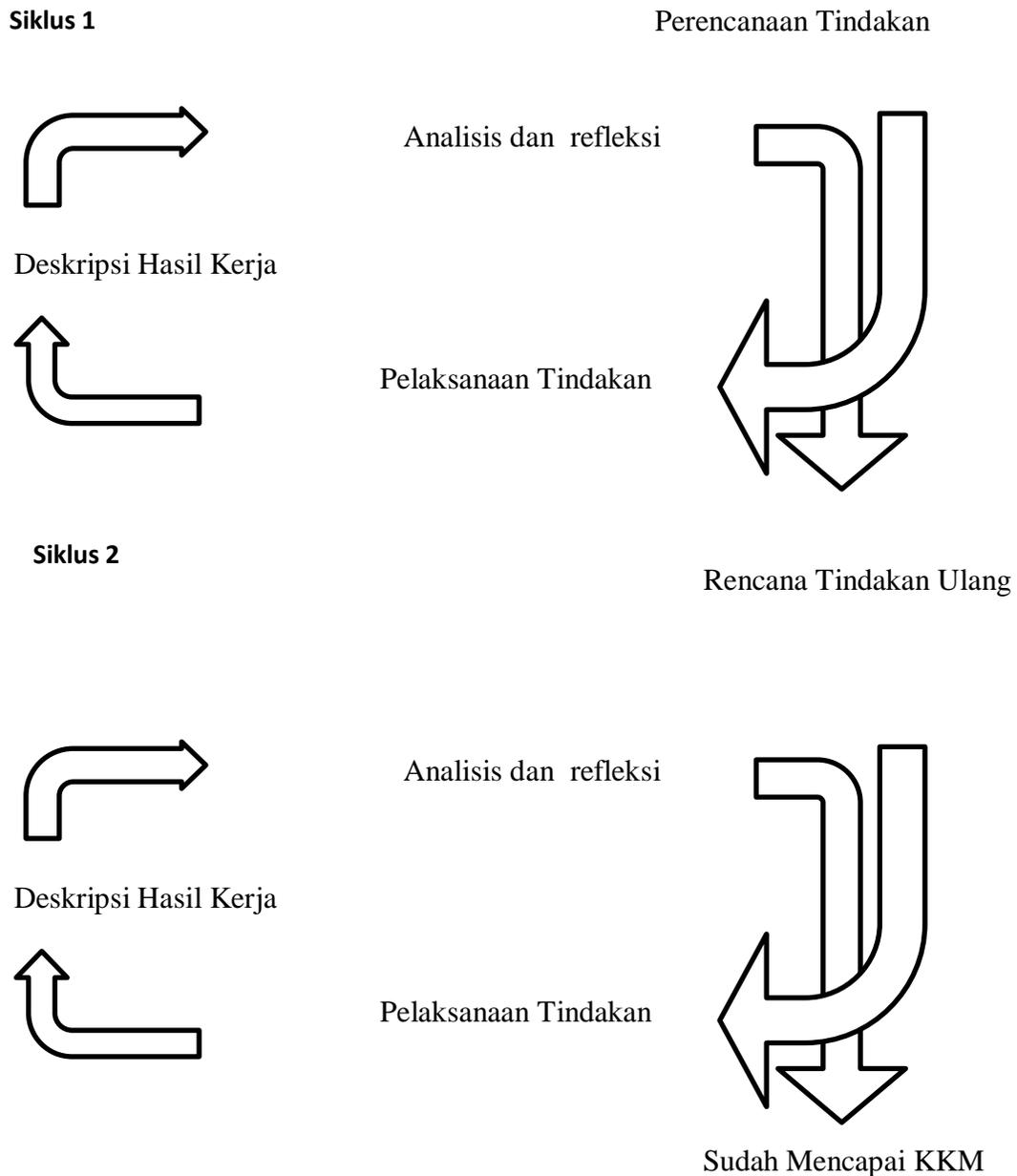
Suatu penelitian dimulai dari adanya suatu masalah, dari masalah tersebut penulis harus mencari sebuah cara untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian mutlak memerlukan suatu metode. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Sesuai dengan permasalahan yang penulis temukan di kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 bahwa peserta didik belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi, serta tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk (2009:3) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa”.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Melalui metode ini, penulis melaksanakan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penulis melakukan

berbagai tahap mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:104), “Penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), peneraapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).”

Dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk gambar menggunakan metode pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:64), sebagai berikut.

**Gambar 3.1**

## B. Variabel Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi aspek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2014:124). Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125)

mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel preditor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019
2. Model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019

Heryadi (2010:125) mengemukakan, “Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

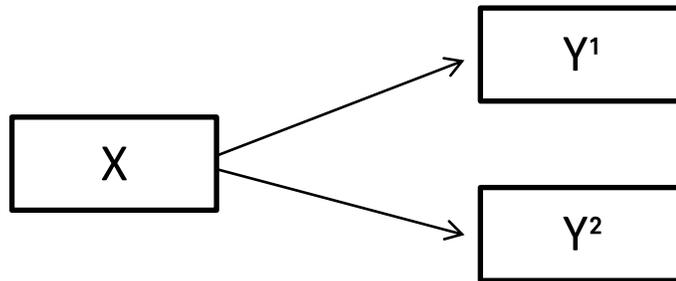
1. Kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyajikan teks eksposisi.

### **C. Desain Penelitian**

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis mengkaji dengan sifat ketepatan X (model pembelajaran CIRC) dalam meningkatkan Y<sup>1</sup> (kemampuan

peserta didik menelaah teks eksposisi),  $Y^2$  (kemampuan peserta didik menyajikan teks eksposisi).

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) sebagai berikut.



Keterangan

X : Pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

$Y^1$  : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks eksposisi kelas VIII B MTs Leuwiseng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

$Y^2$  : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eskposisi kelas VIII B MTs Leuwiseng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dari

setiap siklus, dan data informasi tentang aktifitas peserta didik yang meliputi keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

Untuk mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya.

#### 1. Teknik Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi di MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 sebelum dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta untuk mendukung hasil penelitian.

#### 2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu pengamatan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

#### 3. Teknik Tes

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran hingga selesai dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman penilaian teknis tes, pedoman wawancara, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)(Terlampir).

### 1. Pedoman Observasi

#### Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap**

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan

1. Belum Tampak
2. Mulai Tampak
3. Mulai Konsisten

**a. Rubrik Pengamatan Sikap Keaktifan**

**Tabel 3.2**

**Rubrik Pengamatan Sikap Keaktifan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak aktif jika tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak aktif jika tidak berani bertanya tapi mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten aktif jika berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3	Mulai Konsisten

**b. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab**

**Tabel 3.3**

**Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bertanggung jawab jika tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak bertanggung jawab jika hanya mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bertanggung jawab jika mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru.	3	Mulai Konsisten

**c. Rubrik Pengamatan Sikap Kerja Sama**

**Tabel 3.4**

**Rubrik Pengamatan Sikap Kerja Sama**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bekerja sama jika hanya menyimak dalam berdiskusi.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak bekerja sama jika hanya bertanya dalam berdiskusi dan tidak mengeluarkan pendapat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bekerja sama jika bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat.	3	Mulai Konsisten

**d. Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh**

**Tabel 3.5**

**Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bersungguh-sungguh jika tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai konsisten bersungguh-sungguh jika memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bersungguh-sungguh jika memperhatikan penjelasan penjelasan dari guru dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	3	Mulai Konsisten

## 2. Pedoman Penilaian Teknis Tes

### a. Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.6**

**Pedoman Penilaian Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi**

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar bagian tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian tesis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian tesis pada teks eksposisi yang dibaca tetapi tidak dengan alasannya.	2		
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian tesis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.	1		
2	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar bagian arugmentasi pada teks	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian	2		

	eksposisi yang dibaca.	argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca tetapi tidak dengan alasannya. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian argumetasi pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.	1		
3	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca tetapi tidak dengan alasannya. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.	3 2 1	2	6
4	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata teknis pada teks eksposisi yang	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata	3 2	3	9

	dibaca.	<p>teknis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	1		
5	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata konjungsi pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	3 2 1	3	9
6	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan	3		

	kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>yang benar.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	2  1	3	9
7	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang benar.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	3  2  1	3	9
8	Ketepatan menjelaskan dengan alasan	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi yang	3		

	yang benar kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.	dibaca dengan alasan yang benar. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang benar. c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi dengan alasan.	2  1	3	9
<b>Skor Maksimal</b>			69		

#### b. Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.7**

**Pedoman Penilaian Menyajikan Teks Eksposisi**

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat bagian tesis sesuai tema secara benar.	a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi yang memuat bagian tesis sesuai tema. b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat bagian tesis tidak sesuai tema. c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi yang	3  2	3	9

		memuat bagian tesis.	1		
2	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat bagian rangkaian argumentasi sesuai tema secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi yang memuat bagian rangkaian argumentasi sesuai tema.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat bagian argumentasi tidak sesuai tema.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi yang meliputi bagian rangkaian argumentasi.</p>	3  2  1	3	9
3	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat bagian penegasan ulang sesuai tema secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi yang memuat bagian penegasan ulang sesuai tema.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat bagian penegasan ulang tidak sesuai tema.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi yang memuat bagian penegasan ulang.</p>	3  2  1	2	6
4	Ketepatan menulis teks eksposisi	a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi dengan menggunakan lebih dari 3	3		

	dengan menggunakan kata teknis secara benar.	<p>kata teknis.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata teknis.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata teknis.</p>	2	3	9
5	Ketepatan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata konjungsi kausalitas secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi dengan menggunakan lebih dari 3 kata konjungsi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata konjungsi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata konjungsi.</p>	3	2	1
6	Ketepatan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata kerja mental secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi dengan menggunakan lebih dari 3 kata kerja mental.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata kerja mental.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan</p>	3	2	1
				3	9

		kata kerja mental.			
7	Ketepatan menulis teks eksposisi menggunakan kata perujukan secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi dengan menggunakan lebih dari 3 kata perujukan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata perujukan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata perujukan.</p>	3	2	1
8	Ketepatan menulis teks eksposisi menggunakan kata persuasif secara benar.	<p>a. Tepat, jika dapat menulis teks eksposisi dengan menggunakan lebih dari 3 kata persuasif.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata persuasif.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata persuasif.</p>	3	2	1
			69		

### 3. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan Yang Diajukan	Ya	Tidak
1.	Mudahkan kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2.	Apakah kalian merasa bosan belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang dilaksanakan?		
3.	Senangkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang dilaksanakan?		

### F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.9**  
**Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII B MTs Leuwiseeng Singaparna**  
**Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Menelaah Teks Eksposisi	Menyajikan Teks Eksposisi
1	Abdul Kafi	L	45	40
2	Ahmad Rifki Munawari	L	55	50
3	Anidia Sri Amanah	P	50	50
4	Ayu Kania Sari	P	45	40
5	Azandy Reka J	P	65	50

6	Dini Rahma Rahayu	P	60	60
7	Fitri Solihah	P	60	60
8	Harlan Fadillah H	L	30	45
9	Hesty Kamilatul Hasanah	P	80	76
10	Kurniawati Ramdani	P	65	56
11	Muhamad Riki Dwi Nugraha	L	40	60
12	Reza Ahmad Fauzi	L	55	60
13	Rivatul Mahmudah	L	40	60
14	Rivki Saepul Millah	L	55	75
15	Silva Sri Mulyani	P	65	76
16	Sonia Rahmania F.A	P	50	45
17	Yuli Anggraeni	P	55	60
18	Yusup Fauzi	L	50	40

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang diemukakan oleh Heryadi (2010:58-63),

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di MTs Leuwiseeng Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Farida Suciaty, S.Pd. Beliau menyampaikan informasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan

menelaah teks eksposisi baik itu bagian tesis, rangkaian argumentasi, ataupun bagian penegasan ulang. Peserta didik juga masih kesulitan dalam menelaah kaidah kebahasaan yang berada pada teks eksposisi yang telah dibaca. Sehingga, peserta didik kurang mampu menyajikan sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Melalui hasil pengamatan dan wawancara, diketahui ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi, serta sikap peserta didik yang hanya berkelompok dengan teman dekatnya saja yaitu kurangnya kerja sama antar peserta didik di dalam kelas.

Setelah mengetahui akar permasalahan pada pembelajaran teks eksposisi, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai solusi untuk mengatasi ketidmampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan tes eksposisi.

Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, diantaranya pedoman observasi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap berikutnya penulis akan melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada kelas yang memiliki masalah, penulis akan melaksanakan tindakan sesuai dengan program rancangan tindakan yang telah disusun.

Tahap selanjutnya penulis akan mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindak yang dilakukan. Penulis mendeskripsikan berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa persen peserta didik yang belum mencapai KKM.

Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu, data hasil analisis menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran teks eksposisi. Jika peserta didik sudah berhasil, maka tidak perlu siklus kedua. Begitupun sebaliknya jika peserta didik belum berhasil maka perlu dilakukan siklus selanjutnya.

## **H. Pengolahan Data**

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.

4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis akan melaksanakan penelitian di MTs Leuwiseeng Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII B yang berjumlah 18 peserta didik. Penelitian yang penulis laksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April 2019.